

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dari sumber data adalah penelitian *field research*, yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Paradigma fenomenologisnya jika seseorang menunjukkan perilaku tertentu dalam masyarakat, maka perilaku tersebut merupakan realisasi dari pandangan-pandangan atau pemikiran yang ada dalam kepala orang tersebut, teori ini menekankan pada metode penghayatan atau pemahaman interpretatif (*verstehen*).²

Karakteristik penelitian kualitatif adalah meliputi: studi kasus, kasus terpancang dan tidak terpancang, kasus tunggal dan ganda, permasalahan masa kini, latar alami (*natural setting*), holistik, deskriptif, analisis induktif, desain

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). h. 197.

lentur dan terbuka, peneliti sebagai alat utama, mencari makna dari fenomena, model laporan studi kasus, *internal sampling*, *purposive sampling*, *snowball sampling*, dan cuplikan waktu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakamad Sarana dan Prasarana Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Tata Usaha pada sekolah MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

Objek dalam penelitian ini adalah tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu. Dalam pemahaman seperti ini memang sangat perlu memahami dan mengerti tentang pentingnya Sarana dan Prasarana, karena memang sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran di Sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah MTs Negeri 3 Tanah Bumbu, yaitu di JL.Provinsi km 167 Desa Makmur Muliya, Kecamatan. Satui, Kabupaten. Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana

disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian , dengan gambaran umum lokasi penelitian, data- data sekolah yang diteliti serta buku-buku atau jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari pihak-pihak yang terkait langsung dengan Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap masalah yang diteliti mengenai Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.
- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs

Negeri 3 Tanah Bumbu, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecapan.³ Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁴

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan

³ Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174.

⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.127.

yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶ Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya madrasah, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, keadaan keuangan, keadaan hubungan sekolah dan masyarakat dan hal lain yang berhubungan dengan tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Madrasah dalam Menunjang Kinerja Pembelajaran di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik

⁶ *Ibid.*, h. 158.

yaitu triangulasi dan *member check*. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Member check mengharuskan peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakuratan temuan. Member checking adalah proses peneliti mengajukan pertanyaan pada satu atau lebih partisipan untuk tujuan seperti yang telah dijelaskan di atas. Aktivitas ini juga dilakukan untuk mengambil temuan kembali pada partisipan dan menanyakan pada mereka baik lisan maupun tertulis tentang keakuratan laporan penelitian. Pertanyaan dapat meliputi berbagai aspek dalam penelitian tersebut, misalnya apakah deskripsi data telah lengkap, apakah interpretasi bersifat representatif dan dilakukan tanpa kecenderungan.

G. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan

yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁷

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

2. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

3. Verifikasi data

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

H. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16.

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
 - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan.
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data.
 - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
 - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
 - a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
 - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.